# Penambahan Kasus Covid-19 Karena Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal

**Selasa, 23 Juni 2020**

Kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat, menunjukkan rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19, dr. Achmad Yurianto, mengimbau masyarakat untuk saling mengingatkan dalam menerapkan protokol kesehatan. Data terbaru menunjukkan penambahan 954 kasus positif, dengan total 46.845 kasus di Indonesia. Jawa Timur menjadi provinsi dengan kasus terbanyak, diikuti DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Selatan.

Yurianto menekankan pentingnya kedisiplinan masyarakat dalam menjaga jarak fisik sebagai kunci pencegahan penularan Covid-19. Penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah juga sangat penting. Terdapat 19 provinsi yang melaporkan kasus baru di bawah 10 orang dan 11 provinsi tanpa kasus baru. Total pasien sembuh bertambah 331 menjadi 18.735, sementara pasien meninggal bertambah 35 menjadi 2.500.

Yurianto mengakui bahwa banyak masyarakat yang telah patuh terhadap protokol kesehatan. Namun, ia menekankan pentingnya saling mengingatkan untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat membantu menekan laju penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Meskipun jumlah kasus masih tinggi, terdapat peningkatan jumlah pasien sembuh. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penanganan Covid-19 di Indonesia terus berlangsung dan menunjukkan hasil positif. Peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan menjadi faktor penting dalam mempercepat proses pemulihan.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Diharapkan dengan kerja sama dan kepatuhan seluruh pihak, penanganan Covid-19 di Indonesia dapat berjalan lebih efektif dan menekan angka kasus.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*